

**PENGAWASAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH
PROVINSI RIAU TERHADAP LEMBAGA PENYIARAN
BERLANGGANAN MELALUI KABEL (STUDI KASUS TV KABEL
ILEGAL DI KOTA PEKANBARU)**

ABSTRAK

**Oleh
Josua Butarbutar**

Kata Kunci : Pengawasan, Penyiaran, dan Lembaga Penyiaran TV Kabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau terhadap Lembaga Penyiaran Berlangganan Melalui Kabel (Studi Kasus TV Kabel Ilegal di Kota Pekanbaru). Indikator penilaian pengawasan yang dipergunakan meliputi pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Tipe penelitian yang berlokasi di kantor Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau ini adalah survey diskriptif, yaitu memprioritaskan daftar kuisioner sebagai alat pengumpulan data dan data yang terkumpul dengan alat ini kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dan obyektifitas keberadaan tujuan penelitian pada lokasi teliti. Terdapat 3 kelompok populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau, berjumlah 7 orang. Pimpinan Lembaga Penyiaran Berlangganan TV Kabel, berjumlah 15 orang, dan masyarakat pelanggan TV Kabel di Kota Pekanbaru, berjumlah 30 orang. Besaran sampel yang ditetapkan dari ketiga kelompok ini adalah 52 orang. Dua teknik sampling yang dipergunakan dalam menetapkan individu sampel adalah teknik sensus untuk populasi komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau dan teknik insidental untuk kelompok populasi masyarakat pelanggan TV Kabel. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari, data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik daftar kuisioner dan wawancara serta data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Sementara teknik analisa data yang dipergunakan adalah dengan menggunakan alat bantu tabel frekuensi. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau terhadap Lembaga Penyiaran Berlangganan Melalui Kabel (Studi Kasus TV Kabel Ilegal di Kota Pekanbaru) berada pada interval penilaian cukup intensif. Rekomendasi yang perlu dipertimbangkan adalah melengkapi basis data yang komprehensif terkait industri TV Kabel di Kota Pekanbaru, membuat petunjuk teknis penerapan alat sensor internal bagi TV Kabel, mengatur infrastruktur penyiaran di Kota Pekanbaru, dan mensosialisasikan penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran bagi Lembaga Penyiaran Berlangganan TV Kabel.

**SUPERVISION OF THE INDONESIAN BROADCASTING COMMISSION
REGIONAL OF RIAU TOWARDS SUBSCRIPTION BROADCASTING
INSTITUTIONS VIA CABLE (CASE STUDY OF ILLEGAL CABLE
TELEVISION IN PEKANBARU)**

ABSTRACT

**By
Josua Butarbutar**

Keywords: Supervision, Broadcasting, and Cable TV Broadcasting Institutions

This study aims to determine and analyze the implementation of the Supervision Of The Indonesian Broadcasting Commission Regional Of Riau Towards Subscription Broadcasting Institutions Via Cable (Case Study Of Illegal Cable Television In Pekanbaru). The supervisory assessment indicators used include direct supervision and indirect supervision. This type of research located in the office of the The Indonesian Broadcasting Commission Regional Of Riau is a descriptive survey, which prioritizes questionnaires as a tool for collecting data and data collected with this tool and then becomes the main raw material for analyzing empirical conditions and objectivity of the existence of research objectives at meticulous locations. There are 3 population groups and the sample in this study is the commissioner of the Riau Regional Indonesian Broadcasting Commission, totaling 7 people's. The leaders of Cable Television Subscription Broadcasting Institutions, totaling 15 people's, and the cable Television customer community in Pekanbaru City, totaling 30 people's. The sample size determined from these three groups is 52 people's. The two sampling techniques used in assigning individual samples are census techniques for the commissioner population of The Indonesian Broadcasting Commission Regional Of Riau and incidental techniques for the community population of Cable Television customers. The types and data collection techniques used consist of, primary data collected using questionnaire list techniques and interviews and secondary data collected using observation techniques. While the data analysis technique used is by using a frequency table tool. Based on this analysis technique the researcher assessed and concluded that the Supervision Of The Indonesian Broadcasting Commission Regional Of Riau Towards Subscription Broadcasting Institutions Via Cable (Case Study Of Illegal Cable Television In Pekanbaru) was at a fairly intensive assessment interval. Recommendations that need to be considered are completing a comprehensive database related to the Cable Television industry in Pekanbaru City, making technical instructions for implementing internal sensor devices for Cable Television, regulating broadcasting infrastructure in Pekanbaru City, and socializing the application of Broadcasting Behavior Guidelines and Standard Broadcast Programs for Subscription Broadcasting Institutions Cable Television.